

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1.Kesimpulan**

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara, penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang saling ketergantungan antara komunikasi interpersonal dengan pelatih dan atlet dalam meningkatkan motivasi sukses atlet voli putri Bank NTT Kota Kupang. Dari pembahasan ini menyimpulkan bahwa faktor pendukung komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet voli putri Bank NTT Kota Kupang adalah sifat keterbukaan, kejujuran dalam memberitahukan kelebihan dan kekurangan atlet maupun pelatih, saling mendukung satu sama lain, rasa positif dan berpikir positif, kesetaraan, keadilan pelatih terhadap semua atlet serta selalu melakukan evaluasi sesudah latihan maupun pertandingan. Sehingga dari sikap diatas tim dapat meningkatkan motivasi berprestasi atlet sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu dari pembahasan di atas bisa menekankan bahwa komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet berkaitan langsung dengan model komunikasi Lasswell. Kelima efek yang dimiliki Lasswell terhubung baik dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan, baik dari komunikator, komunikan, efek, media dan juga respon balik dari penerima pesan semuanya saling berkaitan dengan baik sehingga model ini sangat membantu komunikasi interpersonal yang dilakukan.

Berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan, komunikasi verbal maupun nonverbal sering dilakukan pelatih. Saat melakukan latihan, pelatih banyak memberikan arahan kepada atlet. Komunikasi nonverbal justru jarang terlihat saat latihan namun saat pertandingan komunikasi nonverbal justru sering digunakan oleh pelatih maupun atlet.

## **6.2.Saran**

Melihat dari apa yang peneliti jelaskan pada kesimpulan di atas, ada beberapa poin sebagai saran yang ingin peneliti sampaikan kepada para pembaca.:

1. Bagi pelatih voli putri Bank NTT Kota Kupang diharapkan mampu mengembangkan komunikasi kepada atlet khususnya atlet voli putri Bank NTT dimana penulis berharap adanya evaluasi saat selesai pertandingan maupun latihan. Selain itu juga pelatih diharapkan untuk msenerima masukan serta saran yang diberikan oleh atlet sehingga motivasi berprestasi atlet menjadi lebih baik. Pelatih juga diharapkan lebih serius dalam membina atlet, misalnya memberikan contoh setelah melakukan arahan sehingga atlet lebih paham apa yang akan dilakukan.
2. Bagi pembaca, jika tertarik untuk melakukan penelitian ini, diharapkan untuk melihat pada model komunikasi yang akan dilakukan karena berpengaruh besar terhadap perkembangan motivasi berprestasi atlet. Selain itu diharapkan pembaca mengembangkan penelitian dengan tim yang berbeda dari penelitian ini.